

The logo of Universitas Negeri Medan is a circular emblem with a sun in the center, surrounded by green leaves and the text 'UNIVERSITAS NEGERI MEDAN'.

BAB VIII

**PENINGKATAN
TATA KELOLA,
AKUNTABILITAS DAN
CITRA PUBLIK PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK DAN
SEKOLAH DASAR
2005-2009**

THE
Character Building
UNIVERSITY

PENINGKATAN TATA KELOLA, AKUNTABILITAS DAN CITRA PUBLIK PENDIDIKAN TK DAN SD 2005-2009

A *Debt Swap*

Keberhasilan program peningkatan mutu pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Dasar (SD) atau *Science Education Quality Improvement Project* (SEQIP) yang merupakan bentuk kerjasama antara pemerintah Republik Federal Jerman dengan pemerintah Republik Indonesia di bidang pendidikan IPA di SD membawa dampak positif pada aspek lain.

Implementasi program SEQIP pada fase I maupun II yang memperhatikan aspek rentang kendali mutu (*span of control*), menerapkan sistem yang cukup komprehensif untuk meningkatkan kemampuan guru SD dalam proses pembelajaran IPA. Program ini dilengkapi dengan pelatihan teknis tentang pemanfaatan, perawatan, dan perbaikan Kit IPA, pengadaan Buku IPA Guru, Buku IPA Murid, Buku Percobaan IPA, Kit Guru dan Kit Murid. Penerapan sistem SEQIP memungkinkan siswa SD mampu menemukan dan memahami konsep-konsep IPA, berpikir nalar, memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*), dan kesadaran akan pentingnya IPA (*sense of science*) sehingga akan mampu menerapkan ilmunya dalam memahami sekaligus memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Terdapat dua aspek yang telah dicapai melalui implementasi program SEQIP. *Pertama*, pembelajaran IPA di SD bergeser ke *student-centered learning*. *Kedua*, pemerintah Republik Federal Jerman memberikan peluang kepada pemerintah Indonesia untuk menghapus sebagian hutang Indonesia melalui skema *Debt Swap Conversion for Education*. Pada program *Debt Swap* tersebut, pemerintah Indonesia melalui Direktorat Pembinaan TK dan SD Ditjen Mandikdasmen Depdiknas, telah mengimplementasikan program pembangunan 511 unit Pusat Sumber Belajar (PSB) di 17 provinsi binaan SEQIP.

Sejalan dengan keberhasilan tersebut, program *Debt Swap* dilanjutkan dalam bentuk program rehabilitasi fisik gedung sekolah, dimaksudkan sebagai program yang diusulkan untuk mengurangi hutang pemerintah Indonesia kepada pemerintah Republik Federal Jerman melalui skema *Debt Swap IV*. Pemerintah Jerman akan mengurangi hutang Indonesia sejumlah Rp. 250 milyar apabila pemerintah Indonesia mampu melaksanakan program untuk menanggulangi kerusakan gedung sekolah pasca gempa bumi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah dengan rupiah murni sebesar Rp.125 milyar melalui APBN tahun anggaran 2007 dan 2008.

Bencana gempa bumi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah pada tanggal 27 Mei 2006 telah menimbulkan kerusakan sekitar 3.343 gedung sekolah mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Untuk memulihkan kondisi pendidikan pasca gempa di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional melalui Direktorat Pembinaan TK dan SD, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah berupaya untuk segera merehabilitasi gedung sekolah yang rusak akibat gempa bumi tersebut, khususnya untuk SD/MI dan SMP/MTs.

Kegiatan rehabilitasi gedung sekolah tersebut diharapkan mampu meningkatkan layanan dalam proses belajar mengajar, agar siswa SD/MI dan SMP/MTs yang belajar di tenda-tenda darurat atau menumpang di sekolah-sekolah lain dapat teratasi. Melalui kegiatan program *Debt Swap IV* ini direncanakan akan direhabilitasi sebanyak 193 gedung SD/MI dan Ruang Penunjang Lainnya (RPL) di 34 SMP/MTs provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah

Tujuan program *Debt swap* dalam jangka panjang adalah: (1) untuk meningkatkan mutu pendidikan SD/MI dan SMP/MTs di provinsi D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah pasca bencana gempa bumi, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, dan (2) untuk meningkatkan kualitas layanan dan lulusan pendidikan SD/MI dan SMP/MTs yang mengalami bencana gempa bumi. Sedangkan dalam jangka pendek adalah: (1) Membangun dan atau merehabilitasi ruang kelas atau ruang lain yang rusak akibat bencana gempa bumi, (2) Menyediakan meubelair ruang kelas, (3) Mengadakan sarana sanitasi air bersih dan sarana mandi, cuci dan kakus (MCK), dan (4) Menyediakan sarana pembelajaran dan perpustakaan serta laboratorium sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

Sasaran program adalah SD/MI dan SMP/MTs yang mengalami kerusakan akibat bencana gempa bumi sebanyak 193 SD/MI dan

34 SMP/MTs, tersebar di provinsi DI Yogyakarta sebanyak 141 SD/MI dan 26 SMP/MTs, yang tersebar di 5 (lima) Kabupaten/ Kota sasaran, yaitu: Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul. Sedangkan untuk provinsi Jawa Tengah sebanyak 52 SD/ MI dan 8 SMP/MTs, yang tersebar di Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, dan Kabupaten Boyolali.

Jumlah sasaran di kedua provinsi tersebut ditentukan secara proporsional sesuai dengan usulan jumlah sekolah rusak di kedua provinsi, berdasarkan kesepakatan antar kabupaten/kota. Seleksi final untuk sekolah terpilih yang akan mendapat rehabilitasi didasarkan atas hasil verifikasi yang dilakukan oleh tim verifikasi provinsi dan Kab/Kota.

Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Pembinaan TK dan SD, Ditjen Mandikdasmen, Depdiknas dapat merealisasikan program ini pada tahun 2007 dengan menggunakan rupiah murni sebesar Rp.128.842.656.000, - (Seratus Dua Puluh Delapan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Dua Juta Enam ratus Lima Puluh Enam Ribu Rupiah). Atas penilaian auditor yang menyatakan bahwa program ini berhasil, Pemerintah Indonesia mendapat penghapusan hutang dari Pemerintah Jerman sebesar Rp. 250 Milyar.

Secara rinci penggunaan dana tersebut terurai dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8.1. Pembiayaan *debt swap* untuk Setiap Kegiatan

No.	Kegiatan	Biaya Prov DIY (Rupiah)	Biaya Prov Jateng (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
1	Pembangunan/ Rehabilitasi Gedung SD/MI	70.298.747.000	18.266.746.000	88.565.493.000
2	Pembangunan/ Rehabilitasi RPL di SMP/MTs	8.708.583.000	2.713.120.000	11.421.703.000
3	Pengadaan Alat Pendidikan, Buku referensi	14.681.010.000	7.164.450.000	21.845.460.000
4	Pelatihan	3.000.000.000	1.000.000.000	4.000.000.000
5	Manajemen Pusat (termasuk untuk konsultan/auditor)	-	-	2.000.000.000
6	Manajemen Program (termasuk untuk konsultan)	750.000.000	260.000.000	1.010.000.000
Jumlah Total				128.842.656.000

B Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Operasional harian Direktorat TK dan SD sudah menggunakan sistem informasi manajemen untuk menunjang operasional Direktorat Pembinaan TK dan SD dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah keharusan. Namun, agar pemanfaatan teknologi tersebut menjadi maksimal diperlukan tata kelola yang baik. Untuk itulah, diperlukan sistem informasi manajemen. Dalam penerapannya, sistem informasi manajemen terbagi dalam penerapan infrastruktur, perangkat lunak, dan peningkatan sumber daya manusia.

Penerapan infrastruktur Sistem Informasi Manajemen menitikberatkan pada peningkatan akses dan keterhubungan antar unit kerja (*workstation*). Hal ini dicapai dengan pengembangan jaringan komputer lokal di tingkat direktorat beserta dengan perangkat keras pendukungnya.

1. Infrastruktur Jaringan

Pengembangan jaringan komputer lokal di mulai pada tahun 2003 dengan mengembangkan prototype jaringan beserta perangkatnya. Kemudian secara bertahap di kembangkan untuk mencakup seluruh unit kerja di direktorat. Pengembangan akses dan keterhubungan jaringan komputer lokal berdasarkan skala prioritas. Pada tahun 2004 akses internet secara terbatas sudah terhubung kedalam jaringan komputer lokal.

Pada tahun 2005, titik akses jaringan mencakup 20% dari seluruh unit kerja. Meningkat menjadi 40% pada tahun 2006, dan menjadi 65% pada tahun 2007. Selain jaringan komputer berkabel, pada tahun 2006 juga mulai di kembangkan jaringan nirkabel dan jaringan jarak jauh untuk meningkatkan akses dan konektivitas.

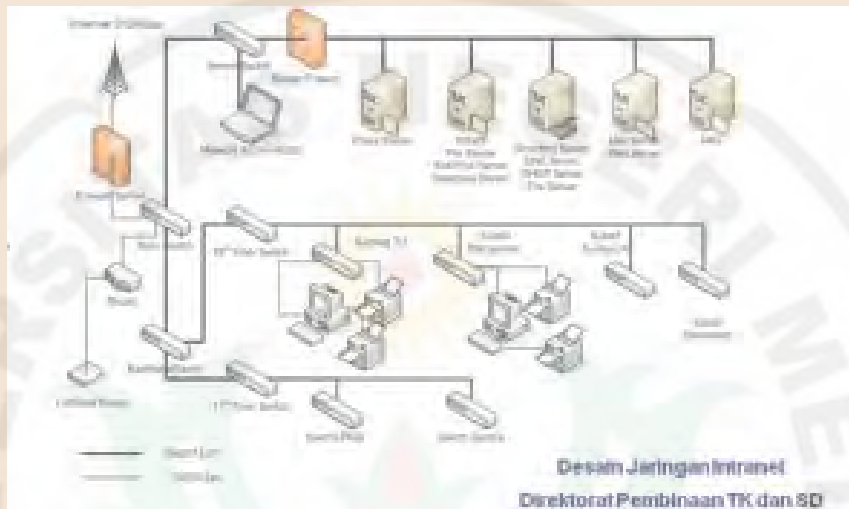
Pada tahun 2006 juga dikembangkan unit media interaktif. Di tujuakan untuk memberikan informasi seputar program dan kegiatan direktorat pembinaan TK dan SD. Media ini banyak diikutsertakan dalam acara-acara workshop maupun pameran pendidikan.

Tabel 8.2. Pengembangan Jaringan

Tahun	Pengembangan Jaringan
2004 (Kondisi Awal)	15 unit kerja terhubung ke akses jaringan dan internet
2005	20% dari unit kerja terhubung ke jaringan
2006	40% dari unit kerja terhubung ke jaringan 20% area kerja dilingkupi jaringan wireless
2007	60% unit kerja terhubung ke jaringan dan internet 40% area kerja dilingkupi jaringan wireless
2008	80% unit kerja terhubung ke jaringan dan internet 80% area kerja dilingkupi jaringan wireless
2009	Migrasi server penyedia layanan konten dan media

Tabel 8.3. Pengembangan Infrastruktur

Tahun	Pengembangan Infrastruktur
2004 (Kondisi Awal)	Server Penyedia Layanan Internet Sharing Server Penyedia Layanan Dokumen Terpadu
2005	Server Penyedia Layanan Internet Sharing Server Penyedia Layanan Dokumen Terpadu Server Penyedia Layanan Antivirus Server Penyedia Layanan Direktori Server Data Center
2006	Server Penyedia Layanan Internet Sharing Server Penyedia Layanan Dokumen Terpadu Server Penyedia Layanan Antivirus Server Penyedia Layanan Direktori Server Data Center Server Penyedia Layanan Email Unit Multimedia Interaktif
2007	Server Penyedia Layanan Internet Sharing Server Penyedia Layanan Dokumen Terpadu Server Penyedia Layanan Antivirus Server Penyedia Layanan Direktori Server Data Center Server Penyedia Layanan Email Server Penyedia Windows Update Server Unit Multimedia Interaktif
2008	Server Penyedia Layanan Internet Sharing Server Penyedia Layanan Dokumen Terpadu Server Penyedia Layanan Antivirus Server Penyedia Layanan Direktori Server Data Center Server Penyedia Layanan Email Server Penyedia Windows Update Server
2009	Server Penyedia Layanan Internet Sharing Server Penyedia Layanan Dokumen Terpadu Server Penyedia Layanan Antivirus Server Penyedia Layanan Direktori Server Data Center Server Penyedia Layanan Email Server Penyedia Windows Update Server Server Penyedia Layanan Hosting Konten dan Media



Bagan 1 Desain Jaringan Intranet Ditptksd

Server-server yang dimiliki oleh Direktorat Pembinaan TK dan SD secara umum dapat dibagi menjadi kategori berikut.

Tabel 8.4. Server dan Fasilitas Server

No.	Server	Fasilitas Server
1	Direktori Server	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas registrasi dan pendataan dari pengguna • Tiap-tiap pengguna komputer • Pemusatan dan pendistribusian dokumen • Pembagian otoritas per subdirektorat
2	Database Server	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pusat data dasar, baik statistika maupun database lainnya.
3	Proxy Server	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pendistribusian jalur internet • Internet untuk semua unit kerja yang terkoneksi ke jaringan
4	Print Server	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas printer yang terpublikasi di jaringan
5	File Server	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pemusatan dan pendistribusian konten
6	Corporate AntiVirus	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan antivirus secara terpusat untuk scanning • Pembaharuan keamanan terhadap virus-virus terbaru
7	Windows Update Server	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas update aplikasi Microsoft secara terpusat untuk <i>patch</i> dan <i>service pack</i>
8	Web Server	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas web untuk manajemen berita dan informasi di Direktorat Pembinaan TK dan SD
9	Email Server	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas pengelolaan email berbasis di Direktorat Pembinaan TK dan SD

2. Sistem Informasi dan Managemen

Penerapan sistem informasi manajemen di Direktorat Pembinaan TK dan SD secara perangkat lunak menitikberatkan pada pengelolaan dan penyampaian data dan informasi di Direktorat Pembinaan TK dan SD. Hal ini di capai dengan di kembangkan dan dimanfaatkan perangkat lunak dan penerapan sistim informasi

pendukung. Seiring dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan, akan makin banyak aplikasi yang di buat.

Pada tahun 2005 portal Informasi Direktorat Pembinaan TK dan SD diluncurkan. Portal ini memiliki alamat di www.ditptksd.go.id. Pada priode 2006-2008 mulai di kembangkan aplikasi Data Statistik pendidikan, sistim informasi Pemetaan Rehabilitasi Sekolah dan Versi Online dari Sistim Informasi Pemetaan Rehabilitasi Sekolah. Pada tahun 2009 dikembangkan sistem pelaporan Bantuan Operasional Sekolah dan pembaharuan sistem Informasi pemetaan sekolah.

Untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas, Direktorat Pembinaan TK dan SD mengimplementasikan berbagai Sistem Informasi pendukung pengelolaan administrasi berupa SI Barang Milik Negara, SI Perancangan Anggaran, dan SI Akutansi Instansi.

Tabel 8.5. Perkembangan Sistem Informasi dan Manajemen Direktorat Pembinaan TK dan SD (2005-2009)

Tahun	Perkembangan Sistem Informasi dan Manajemen
2005	<ul style="list-style-type: none">· Portal Pendidikan Direktorat Pembinaan TK dan SD· Data Center Statistika Pendidikan Dasar· School Mapping TK
2006	<ul style="list-style-type: none">· Portal Pendidikan Direktorat Pembinaan TK dan SD· Data Center Statistika Pendidikan Dasar· Sistem Informasi Geografis Pemetaan Rehab Sekolah
2007	<ul style="list-style-type: none">· Portal Pendidikan Direktorat Pembinaan TK dan SD
2008	<ul style="list-style-type: none">· Portal Pendidikan Direktorat Pembinaan TK dan SD· Sistem Informasi Geografis Pemetaan Rehab Sekolah Online· Sistem Absensi
2009	<ul style="list-style-type: none">· Portal Pendidikan Direktorat Pembinaan TK dan SD· Pembaharuan Data Informasi Geografis Pemetaan Rehab Sekolah· Sistem Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah

a. Portal Pendidikan Direktorat Pembinaan TK dan SD

Sebagai sarana pemberitaan dan informasi program program dan kegiatan Direktorat Pembinaan TK dan SD, maka dibuatlah Portal Pendidikan Direktorat Pembinaan TK dan SD yang beralamat di <http://www.ditptksd.go.id>. Portal ini telah tayang semenjak tahun 2004 dan memberikan informasi, berita dan layanan dokumen terkait program dan kegiatan Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Portal terus diperbaharui untuk memberikan berita dan informasi terkini. Pada tahun 2009, portal pendidikan direktorat pembinaan TK dan SD mengadopsi teknologi Web 2.0 untuk menampilkan konten lebih interaktif dan ditambahkan fasilitas baru berupa galeri Video dan galeri foto terkait program dan kegiatan Direktorat Pembinaan TK dan SD.



**Mad Tingkatkan
Kemampuan dan Pemerataan
Pelayanan Pendidikan TK dan SD yang Bermutu**



Home | Tentang Kami | Berita dan Artikel | Kalender Event | Download | Galeri | Hubungi Kami

Selamat Datang di Halaman Beranda

Menu Utama

- Home
- Tentang Kami
- Berita dan Artikel
- Kalender Event
- Download
- Galeri
- Hubungi Kami

Link Direktori

- Ruang Fasilitas IKD
- Pembinaan SD (12)
- Pembinaan TK (111)

Waktu Kerja

- Senin - Kamis 08.00 - 16.00
- Jum. 08.00 - 12.00
- Sab. 08.00 - 12.00
- Pu. 08.00 - 12.00
- Isr. 08.00 - 12.00
- Ke. 08.00 - 12.00
- Ma. 08.00 - 12.00
- Pa. 08.00 - 12.00

Unit Kerja

- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan SD
- Subdit Pembinaan TK
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD

Unit Kerja

- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan SD
- Subdit Pembinaan TK
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD

Unit Kerja

- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan SD
- Subdit Pembinaan TK
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD

TK INDONESIA JUARA UNIM 3rd WIZARD AT MATHEMATICS INTERNATIONAL CONTEST (WIZMIC) 2020

3rd Wizard At Mathematics International Contest (WIZMIC) adalah kompetisi yang diselenggarakan bagi siswa yang berusia minimal 11 tahun atau grade 5 (kelas SD SMP). Peserta ini diselenggarakan oleh City Montessori School, FDCO Baruch, Carolina, India selama 1 tahun sekali.

TK INDONESIA JUARA UNIM 3rd WIZARD AT MATHEMATICS INTERNATIONAL CONTEST (WIZMIC) 2020

3rd Wizard At Mathematics International Contest (WIZMIC) adalah kompetisi yang diselenggarakan bagi siswa yang berusia minimal 11 tahun atau grade 5 (kelas SD SMP). Peserta ini diselenggarakan oleh City Montessori School, FDCO Baruch, Carolina, India selama 1 tahun sekali.

Informasi

Perkembangan dan Peningkatan dan Teknologi yang pesat, berdampak pada globalisasi di berbagai bidang kehidupan. Terlebih dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, maka upaya teknologi informasi yang merupakan salah satu daya saing tak hanya sekedar...

WEDUKAN SATU-SATUAN PERKULIAHAN PEMESAN SAYUR-SAYUR PERSEKUTU MASYARAKAT SENSITIF DAN RAKIT

Forum Pembinaan WIS 2020 dapat dibuka di platform...

Galeri Video

Galeri Foto

Berita Pilihan

Informasi yang Menyangkut Struktur Organisasi

Admisi SD dan Jember SDK 2020

Struktur Organisasi dan DA 20-21 (Agar) Pemas

Keputusan No. 23 Th. 2020

Peraturan Menteri TK-12 2020

Unit Kerja

- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan SD
- Subdit Pembinaan TK
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD

Unit Kerja

- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan SD
- Subdit Pembinaan TK
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD

Unit Kerja

- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan SD
- Subdit Pembinaan TK
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD
- Subdit Pembinaan TK dan SD

Video Baru

BO S

Fasilitas yang diberikan oleh portal ini:

- Berita, informasi dan artikel terbaru terkait program dan kegiatan Direktorat PembinaanTK dan SD
- Visi dan misi
- Kebijakan mutu
- Struktur organisasi
- Kalender *event*
- Download dokumen dan buku elektronik
- Galeri foto
- Galeri video
- Program dan kegiatan Direktorat PembinaanTK dan SD

b. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Rehabilitasi Sekolah

Rehabilitasi sekolah terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dasar. Untuk memudahkan pemetaan sekolah sekolah yang telah di rehabilitasi melalui pusat, dibuatlah sistem pemetaan rehabilitasi sekolah. Sistem ini terlebih dahulu dibuat secara offline dengan membuat petaan sekolah sekolah yang ada di indonesia secara digital. Dari hasil pemetaan tersebut, kemudian di berikan tanda untuk sekolah sekolah yang sudah direhabilitasi melalui program pusat.

Data sekolah sekolah yang telah direhabilitasi setiap tahunnya diperbaharui untuk mencerminkan data yang ada di lapangan. Hal ini juga memudahkan untuk melihat sebaran sekolah sekolah yang telah di rehabilitasi sehingga dapat dihasilkan analisa spasial.

c. Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah

Untuk menyampaikan berita dan informasi seputar Bantuan Operasional Sekolah, maka dibuatlah sistem informasi pelaporan bantuan operasional sekolah. Selain berita dan informasi mengenai BOS, sistem ini juga menyajikan laporan realtime dari pelaksanaan BOS tiap tahunnya. Baik dari sisi sekolah maupun dari sisi penyerapan per kabupaten. Sistem ini masih terus dikembangkan untuk menyajikan laporan laporan yang lebih konfrenhensif

PETA REHABILITASI SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS PENDIDIKAN TANI JAWA UTARA - Departemen Perencanaan Wilayah

Peta Sekolah: Profil Sekolah:

Default View: Indonesia

Proyeksi: - Spherical Projection -

Tahun Rekonstruksi: 2008

Petajarak Pengukuran

Skala: 1:1000000

Scale: 1: 1000000000 1000000000 1000000000

Waktu Layer: Pilih layer keah keatas

REGIONAL	REGID	UMUR	JMLAH
1. Jawa	12,246,121	1,953,200	17,200,321
2. Kalimantan	6,062,271	61,289	6,123,560
3. Sumatra Selatan	3,544,981	72,463	3,617,444
a. Bali	3,211,628	231,638	3,443,266
b. Pulau Irian	1,000,128	11,979	1,012,107
c. Pulau Jawa	1,144,405	20,000	1,164,405
d. Pulau IRI	9,300	1,000	10,300

Tutup

UNIVERSITAS PENDIDIKAN TANI JAWA UTARA - Departemen Perencanaan Wilayah

Wajah Depan S.I.G Pemetaan Rehab Sekolah

THE
Character Building
UNIVERSITY

C Sertifikasi ISO

1. Sertifikasi ISO Unit Kerja Direktorat Pembinaan TK dan SD

"Peningkatan yang berkelanjutan" mungkin ini adalah alasan yang tepat mengapa Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001 diterapkan pada Direktorat Pembinaan TK dan SD. Dengan peningkatan yang berkelanjutan, arah perubahan budaya menuju yang lebih baik di Direktorat Pembinaan TK dan SD serta pencapaian sasaran program-programnya bisa lebih efisien dan efektif. Diharapkan pula penerapan SMM ISO 9001 dapat memberikan jaminan mutu pekerjaan manajerial dan administratif dalam melayani pelanggan/stake holder-nya, dalam hal ini sekolah, siswa, unit-unit dalam lingkungan Depdiknas pusat maupun daerah dan organisasi-organisasi yang mendapatkan layanan Direktorat Pembinaan TK dan SD.

ISO 9001 adalah Standar Internasional Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang diterapkan oleh 172 negara yang menjadi anggotanya. ISO 9001 adalah salah satu produk dari ISO (*International Organization for Standardization*) berkantor pusat di Geneva, Switzerland dan merupakan organisasi non pemerintah yang didirikan pada tahun 1947. Misi ISO adalah untuk mempromosikan pengembangan standarisasi dan aktivitas-aktivitas terkait dengannya di seluruh dunia. Hasil kerja ISO dengan persetujuan internasional akan dipublikasikan sebagai Standar Internasional.



Direktur Pembinaan TK dan SD, Mudjito AK pada *Kick-off Meeting* SMM ISO 9001:2000 28 Mei 2008.

Data salah satu badan sertifikasi, jumlah penerapan ISO 9001 di Indonesia dari sejak tahun 1991 hingga pertengahan tahun 2009, sudah mendekati angka 10.000-an perusahaan maupun organisasi yang sudah berhasil mendapat sertifikat ISO 9001. Adapun versi terakhir dari standar internasional ini adalah ISO 9001:2008

Perjalanan ISO 9001 di Direktorat Pembinaan TK dan SD

Penerapan ISO 9001 di Direktorat Pembinaan TK dan SD diawali sejak dituangkannya SK Direktur Pembinaan TK dan SD No. 0853/C2/KP/2007 tanggal 30 Agustus 2007 tentang Struktur Organisasi Tim Pengembangan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000. Keputusan tersebut ditindaklanjuti dengan kegiatan pelatihan 2 hari dengan tema Pengenalan SMM ISO 9001:2000, di bulan Nopember 2007 yang diikuti seluruh Subdit dan Subag Tata Usaha terbagi atas 2 gelombang.

Kuatnya komitmen pimpinan Direktorat Pembinaan TK dan SD untuk melakukan perubahan budaya organisasi menuju pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik, maka pada tanggal 28 Mei 2008 dilakukan *Kick-off* Penerapan SMM ISO 9001:2000. Momentum *Kick-off* menjadi simbol "*real action*" mulainya perjalanan menuju tata kelola direktorat untuk meningkatkan kepuasan semua "*stake holder*"/pemangku kepentingan Direktorat Pembinaan TK dan SD, pemberian layanan yang konsisten dengan menjunjung meningkatnya kepuasan "*stake holder*" serta budaya peningkatan layanan yang lebih baik dari waktu ke waktu.



Husaini Wardi selaku Wakil Manajemen, pada Struktur Organisasi Tim Pengembangan SMM ISO 9001:2000 Direktorat Pembinaan TK dan SD.



Para Kepala Subdit sebagai *Steering Committee* dalam mendukung *Working Group* Tim ISO 9001:2000 Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Dengan momentum *Kick-off* tersebut, Direktorat Pembinaan TK dan SD mengeluarkan SK terbaru mengenai Struktur Organisasi Tim Pengembangan SMM ISO 9001:2000 yang terdiri dari Wakil Manajemen, Sekretariat ISO, *Steering Committee* (para Kepala Subdit) dan *Working Group* dari masing-masing Subdit dan Subag Tata Usaha. Selain itu, dirumuskan juga tahapan proses menuju sertifikasi ISO 9001 :2000 dalam sebuah jadwal disertai batas waktu penyelesaiannya. Rapat-rapat kordinasi di tingkat *Steering Committee*, masing-masing *Working Group* maupun kordinasi semua tim dilakukan untuk melancarkan tahapan-tahapan yang direncanakan. Pada kesempatan *Kick-off* tersebut Direktur Pembinaan TK dan SD memberi amanah kepada Tim ISO agar menyelesaikan proses sertifikasi ISO 9001:2000 di bulan Oktober 2008.

Sesuai tahapan yang direncanakan, Rapat Kordinasi Wakil Manajemen, *Steering Committee*, *Working Group* dan Sekretariat ISO pertama dilakukan pada tanggal 23 Juni 2008. Dalam rapat tersebut dilakukan evaluasi kesesuaian realisasi hal-hal yang sudah direncanakan dan kendala-kendala yang dihadapi di masing-masing area. Juga diingatkan kembali komitmen untuk memenuhi target capaian di setiap tahapan selanjutnya.

Pelatihan dan Penyusunan Dokumen SMM

Pelatihan awal yang diberikan kepada Tim Pengembangan ISO 9001 : 2000 antara lain pelatihan Pemahaman Persyaratan Standar SMM ISO 9001:2000 dan pelatihan Dokumentasi SMM ISO 9001:2000. Tim Pengembangan ISO 9001:2000 berjumlah 71 orang yaitu 1 Manajemen Puncak, 1 Wakil Manajemen, 5 *Steering Committee*, dan 64 lainnya merupakan anggota *Working Group* yang menyebar di setiap Seksi dan Subag. Kelanjutan dari pelaksanaan pelatihan-pelatihan tersebut Tim Pengembangan ISO 9001:2000 mulai menyusun dokumen-dokumen yang dibutuhkan sesuai yang disyaratkan Standar ISO 9001:2000 di masing-masing Seksi dan Subag Tata Usaha.

Dalam penyusunan dokumen SMM ISO 9001, Direktur mengarahkan dengan menetapkan Visi, Misi Direktorat Pembinaan TK dan SD sebagai acuannya. Hasil-hasil dokumen SMM ISO 9001 yang telah disusun oleh *Working Group* kemudian dikordinasikan dengan semua anggota tim. Untuk memastikan kesamaan persepsi serta efektivitas penyajian dokumen SMM, sebelum sebuah dokumen disahkan, masing-masing tim mempresentasikan dokumen SMM ISO 9001 yang dibutuhkan bagiannya dan meminta masukan dari subdit lain maupun subag Tata Usaha. Maka terjadilah interaksi dan dinamika berkelompok dalam usaha membangun sistem yang terdokumen efektif.



Pelatihan SMM ISO 9001:2000 bagi *Working Group* Tim ISO 9001:2000 Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Finalisasi dari dokumen SMM ISO 9001: 2000 Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Steering Committee* mengkaji agar dokumen-dokumen isinya saling sesuai, terintegrasi dan mencakup lingkup penerapan SMM ISO 9001 di Direktorat Pembinaan TK dan SD yang telah ditetapkan.

Dokumen SMM ISO 9001:2000 yang telah ditetapkan di setiap tingkatan dokumen kemudian selalu menjadi rujukan dalam semua aktivitas Direktorat TK dan SD. Untuk memastikannya, tim pengembangan ISO 9001:2000 melakukan kegiatan sosialisasi dokumen SMM ISO 9001: 2000 bagi seluruh karyawan.

Dalam kegiatan sosialisasi, masing-masing *Working Group* menyampaikan antara lain:

- Komitmen pimpinan Direktorat Pembinaan TK dan SD untuk menerapkan ISO 9001: 2000 di seluruh aktivitas pelayanan, Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Sasaran Mutu atau target yang hendak dicapai oleh Direktorat Pembinaan TK dan SD maupun di masing-masing Seksi dan Subag Tata Usaha.
- Dokumen-dokumen SMM ISO 9001: 2000 masing-masing Seksi dan Subag Tata Usaha serta formulir/ rekaman yang harus selalu digunakan di setiap aktivitas layanan.

VISI-MISI DIREKTORAT PEMBINAAN TK DAN SD

VISI

Terwujudnya kesempatan dan pemerataan pelayanan pendidikan bagi semua warga negara Indonesia pada jenjang Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar dalam mendukung pelaksanaan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar yang bermutu, akuntabel, efektif, efisien dan mandiri dengan memberdayakan peran serta orang tua murid dan masyarakat dalam kerangka desentralisasi.

MISI

- o Menyelenggarakan pendidikan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar yang memberikan kemudahan-kemudahan pelayanan kepada anak usia Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar untuk memperoleh pendidikan yang bermutu;
- o Mengupayakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu pada jenjang Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar bagi seluruh rakyat Indonesia;
- o Membantu dan memfasilitasi pengembangan seluruh potensi anak Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar secara utuh dalam rangka mewujudkan generasi muda yang potensial;
- o Meningkatkan kualitas proses pendidikan dalam rangka optimalisasi pembentukan kepribadian anak yang bermoral agama, menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan hidup;
- o Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar dalam menjalankan fungsi pendidikan, ekonomi, sosial budaya, serta politik.

Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar menuju pendidikan yang efektif dan efisien berdasarkan pada prinsip otonomi dan kemandirian.





Kegiatan Sosialisasi ISO 9001 dan dokumen SMM ISO 9001 oleh masing-masing *Working Group* di Semua Subdir dan Subag TU, di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Penerapan SMM ISO 9001:2000

Steering Committee dan *Working Group* bersepakat agar semua bentuk penerapan SMM ISO 9001:2000 dilakukan sejak tanggal terbit dokumen SMM ISO 9001 disahkan. *Working Group* bertugas memonitor capaian Sasaran Mutu maupun penerapan SMM ISO 9001:2000 sesuai area kerja masing-masing serta melakukan tindakan koreksi dan tindakan pencegahan yang diperlukan. Adapun hal-hal yang berada diluar kemampuan *Working Group* akan dibawa ke rapat-rapat ataupun didiskusikan langsung dengan *Steering Committee* (maupun Wakil Manajemen) untuk segera mendapat keputusan. Sekretariat ISO dan Wakil Manajemen selalu mendukung kelancaran penerapan SMM ISO 9001:2000 di semua area *Working Group*.

Sesuai jadwal tahapan yang dibuat, penerapan SMM ISO 9001:2000 di Direktorat Pembinaan TK dan SD berikutnya adalah melaksanakan Audit Mutu Internal untuk memastikan kesesuaian terhadap kebijakan yang mengatur, konsistensi dalam menerapkan aturan kebijakan dan upaya peningkatan SMM ISO 9001:2000 yang dilakukan.

Pelatihan Audit Mutu Internal dilakukan bagi semua *Working Group* pada tanggal 18-19 September 2008. Tujuan pelatihan ini agar semua *Working Group* memahami pentingnya pelaksanaan Audit Mutu Internal serta terbuka menerima kehadiran Auditor Internal ataupun auditor Eksternal. Selain itu pelatihan ini juga menyeleksi calon-calon Auditor Internal serta meningkatkan pemahaman terhadap standar dan meningkatkan keterampilan/ kompetensi dalam mengaudit penerapan SMM ISO 9001:2000 di lingkup Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Dari hasil seleksi calon Auditor Internal, diusulkan nama-nama yang lulus untuk bertugas melakukan Audit Mutu Internal periode I. Wakil Manajemen mengeluarkan Jadwal Pelaksanaan Audit dan mengarahkan persiapan-persiapan yang harus dilakukan para Auditor Internal.

Audit mutu Internal dilaksanakan pada tanggal 23-25 September 2008, diputuskan mengangkat 19 Auditor Internal untuk bisa memenuhi lingkup area Direktorat Pembinaan TK dan SD yang harus diaudit. Secara umum semua Auditor Internal bertugas sesuai jadwal yang ditetapkan. Kegiatan Audit Mutu Internal ini merupakan area pembelajaran bagi Auditee maupun peningkatan kompetensi semua Auditor Internal.

Dari pelaksanaan Audit Mutu Internal, Auditor melaporkan temuan-temuan audit sebagai "*feedback*" dan masukan tindakan koreksi kepada subdit atau subag yang diauditnya. Setiap temuan Audit



Pelatihan Audit Mutu Internal 18-19 September 2009, untuk menyeleksi Auditor Internal.



Persiapan Audit Mutu Internal, Rapat Auditor untuk memantapkan peran independen, profesional dan obyektivitas para Auditor Internal.

Mutu Internal harus dilakukan analisis penyebab terjadinya temuan serta langkah-langkah tindakan koreksi maupun tindakan pencegahan yang semestinya. Auditee harus komitmen melaksanakannya sesuai batas waktu yang ditentukan.

Sesuai persyaratan standar, Direktorat Pembinaan TK dan SD harus melakukan Rapat Tinjauan Manajemen.

Wakil Manajemen bertugas mempersiapkan bahan-bahan untuk Rapat Tinjauan Manajemen sesuai agenda-agenda yang ditetapkan dalam dokumen SMM ISO 9001:2000. Kegiatan ini merupakan siklus dalam meng-evaluasi semua perencanaan dan target yang ditetapkan serta realisasinya sesuai batas waktu jadwalnya. Pimpinan Direktorat Pembinaan TK dan SD memutuskan berbagai hal yang dibahas pada saat Rapat Tinjauan Manajemen tersebut dan menetapkan bentuk-bentuk dukungan agar pelaksanaan SMM ISO 9001:2000 berjalan lebih lancar lagi.

Asesmen dari Badan Sertifikasi

Saat proses sertifikasi SMM ISO 9001:2000, Direktorat Pembinaan TK dan SD memilih Badan Sertifikasi yang independen dan dikenal luas di berbagai sektor bisnis maupun pemerintahan yaitu PT. SGS Indonesia. Badan Sertifikasi ini diakreditasi atau dalam pengawasan KAN (Komite Akreditasi Nasional) Republik Indonesia juga diakreditasi oleh sekitar 40 negara lainnya. SGS adalah Badan sertifikasi yang termasuk Market Leader di Indonesia dan beberapa negara lain. Badan sertifikasi ini memiliki jumlah auditor yang terus bertambah sesuai kebutuhan kliennya dan selalu menugaskan auditor-auditor yang memiliki kompetensi sesuai lingkup organisasi yang diauditnya agar kredibilitas dan reputasinya selalu terjamin.



Suasana pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal 23-25 September 2009, di lingkungan Direktorat Pembinaan TK dan SD.



Direktur Pembinaan TK dan SD, Mudjito AK saat diaudit oleh tim Auditor SGS.



Direktur Pembinaan TK dan SD, Mudjito AK memimpin Rapat Tinjauan Manajemen dengan moderator Wakil Manajemen, Husaini Wardi.



Suasana *Assesment* SGS di semua area Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Sesuai dengan siklus penerapan SMM ISO 9001:2000 yang dipersyaratkan standar, Direktorat Pembinaan TK dan SD menjalani tahapan-tahapan proses sertifikasi dari PT. SGS Indonesia, antara lain: Registrasi, Executive Briefing, Audit Stage-1, Pre-assessment dan Audit Stage-2/ Final Assessment.

Dalam kegiatan Final Assessment dari SGS pada tanggal 30-31 Oktober 2008, 2 (dua) Auditor SGS yang bertugas melakukan Audit kepada Direktur, Wakil Manajemen, Sekretariat ISO, semua subdit/seksi dan Subag Tata Usaha serta melihat kondisi suasana kerja di Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Setelah mempertimbangkan hal-hal yang ditemukan selama 2 (dua) hari proses asesmen, kedua auditor SGS saat Closing Meeting menyampaikan bahwa Direktorat Pembinaan TK dan SD telah memenuhi hal-hal yang disyaratkan Standar Internasional ISO 9001:2000 "comply, consistent, continuous improvement" sehingga direkomendasikan untuk menandatangani Sertifikat ISO 9001:2000.

Selanjutnya, Auditor SGS melaporkan ke kantor Jakarta dan kantor pusat SGS di Inggris untuk segera dikeluarkannya Sertifikat ISO 9001:2000 bagi Direktorat Pembinaan TK dan SD.

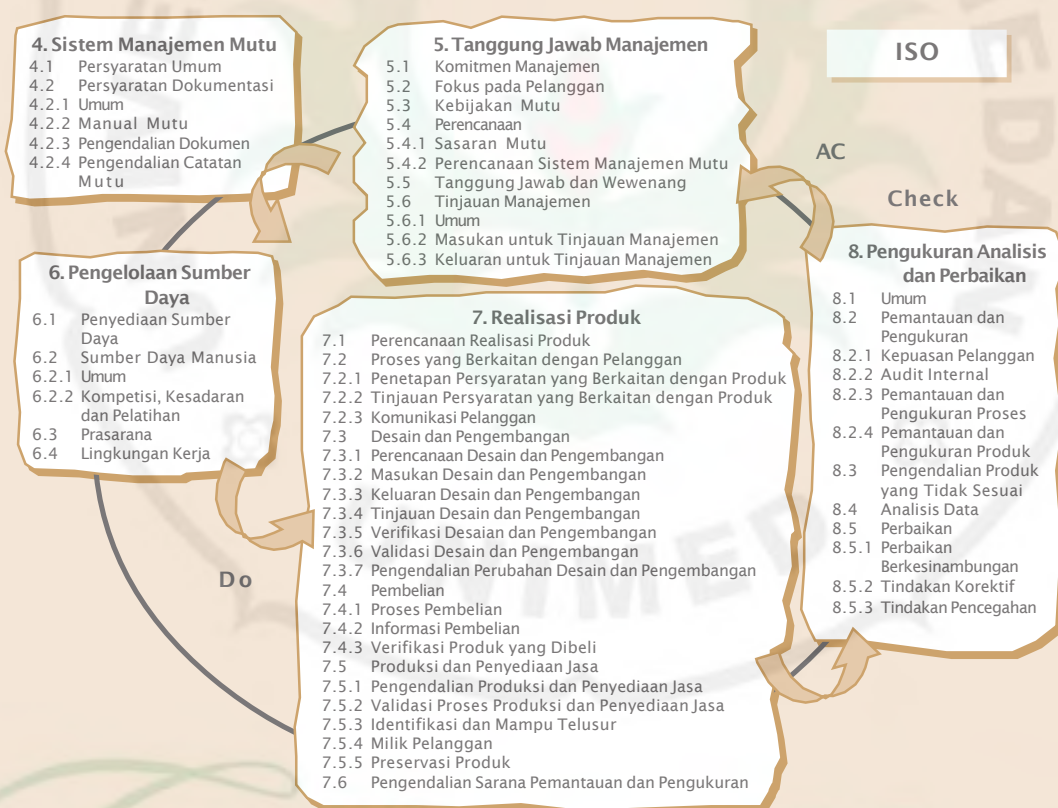
Siklus PDCA SMM ISO 9001 yang Pertama/Audit SGS

Ketika sebuah organisasi mendapat pengakuan Sertifikat SMM ISO 9001 bukan berarti pekerjaan-pekerjaannya sudah selesai, serta tim ISO membubarkan diri. Justru dengan telah dicapainya sertifikasi ISO 9001 merupakan "*starting point*" atau langkah awal bagi organisasi untuk memulai siklus PDCA untuk selalu "*comply, consistent, continuous improvement*".



Direktur Pembinaan TK dan SD, Mudjito AK dan Wakil Manajemen menerima laporan Auditor SGS, dalam acara *Assesment Closing Meeting* untuk direkomendasikan mendapat sertifikat ISO 9001:2000

"Comply" berarti organisasi harus selalu memenuhi hal-hal yang disyaratkan standar, peraturan dan perundangan terkait, kebijakan-kebijakan yang tertuang dalam dokumen SMM. "Consistent" berarti organisasi selalu melakukan dan menjaga untuk tetap "Comply" di setiap saat, pada setiap layanan/pelanggan/ stake holder agar tercapai kepuasan yang maksimal. "Continuous Improvement" berarti selalu diupayakan melakukan evaluasi dan mengambil keputusan/tindakan yang terbaik untuk capaian yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Ketiga hal tersebut bisa berjalan baik dengan adanya komitmen pimpinan organisasi yang kuat menuju budaya kerja yang lebih baik.



PDCA pada Elemen Persyaratan SMM ISO 9001:2000

Dengan telah diperolehnya Sertifikat ISO 9001:2000 oleh Direktorat Pembinaan TK dan SD dalam lingkup "Perumusan kebijakan, administrasi dan layanan teknis bagi Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar melalui Penyaluran Dana Infrastruktur, bantuan teknis pengembangan kurikulum, serta pengembangan kepribadian, bakat dan prestasi siswa." Maka Direktorat Pembinaan TK dan SD

akan menjalani siklus-PDCA minimal setiap 6 bulan sekali dan membudayakan "Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, Hari esok harus lebih baik dari Hari ini".

Badan sertifikasi SGS dengan setia akan selalu bermitra untuk memberi layanan audit dan menyampaikan rekomendasi hal-hal yang sebaiknya bisa lebih baik lagi di setiap kunjungan 6 bulannya.

Kunjungan pertama SGS adalah tanggal 8 Mei 2009 dengan agenda melakukan audit di Subdit Kelembagaan, Subdit Pembelajaran dan Manajemen Representatif/ Sekretariat ISO. Selama proses audit, Auditor SGS menggali hal-hal yang telah dijalankan di area audit tersebut, memastikan monitoring terhadap capaian Sasaran Mutu, adanya perubahan dokumen SMM terkait serta pemenuhan kepuasan pelanggan (*stake holder*).

Terkait dengan temuan/ feedback dari Auditor SGS hasil dari proses audit tersebut, kemudian Manajemen Representatif mengumpulkan Tim Penerapan ISO dan *Steering Committee* agar segera dilakukan tindakan koreksi dan tindakan pencegahannya.

Siklus PDCA SMM ISO 9001 yang Kedua/ *Up-grade* Sertifikasi ISO 9001:2008

Dengan telah dikeluarkannya standar internasional yang baru, ISO 9001:2008, Direktur Pembinaan TK dan SD mencanangkan Siklus PDCA yang kedua untuk menerapkan dan *up-grade* Sertifikat ke ISO 9001:2008.



Skema Proses Bisnis (kegiatan) Direktorat Pembinaan TK dan SD sesuai ISO 9001:2008 sebagai acuan perubahan dokumen SMM yang baru.



Suasana *Refreshing Training* Audit Mutu Internal, pembekalan bagi Auditor Internal.



Pelaksanaan Audit Mutu Internal di seluruh area sesuai Jadwal Audit yang ditetapkan Wakil Manajemen dan Direktur Pembinaan TK dan SD.

Langkah-langkah yang diputuskan untuk menerapkan *Up-grade* ISO 9001:2008 di Direktorat Pembinaan TK dan SD adalah,

- Menetapkan Wakil Manajemen yang baru dan *Refreshing* Tim Penerapan ISO 9001:2008
- Memberikan pelatihan pemahaman dan dokumentasi ISO 9001:2008
- Mengkaji dan merevisi dokumen SMM untuk sesuai dengan ISO 9001:2008
- Melaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh area/subdit/subag TU termasuk pimpinan sesuai ISO 9001:2008
- Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen

Penetapan Tim Penerapan ISO 9001:2008 yang baru dipimpin oleh Wakil Manajemen baru yaitu Drs. Utju Sumarsana, M.Si menggantikan Bapak Drs. Husaini Wardi, M.Pd. Dengan komitmen yang tinggi dari semua tim dan keluarga besar Direktorat Pembinaan TK dan SD, seluruh langkah-langkah tersebut diatas berjalan dengan sebagaimana mestinya sebelum *Surveillance Audit* SGS 6 bulanan yang kedua.



Direktur Pembinaan TK dan SD, Mudjito AK didampingi Wakil Manajemen yang baru Utju Sumarsana memimpin Rapat Tinjauan Manajemen: mengevaluasi penerapan sistem, pencapaian kinerja dan tindak lanjut temuan Auditor Internal serta memutuskan hal-hal untuk peningkatan berkelanjutan.

Pelaksanaan audit SGS pada tanggal 3 Nopember 2009, merupakan *Up-Grade Certification* ISO 9001: 2008 bagi Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Auditor SGS yang bertugas melaksanakan audit dengan agenda Audit yang padat antara lain: Review Dokumen SMM ISO 9001: 2008, Closing temuan-temuan audit sebelumnya serta Audit Subdit Program, Subag Tata Usaha dan Manajemen Representatif/ Sekretariat ISO .

Berbekal kesiapan yang memadai di semua area audit serta komitmen yang tinggi semua personil Direktorat Pembinaan TK dan SD untuk mensukseskan *Up-Grade Certification* ISO 9001:2008, maka kesungguhan tersebut mendapat apresiasi dengan keluarnya rekomendasi Auditor SGS di saat *Closing Meeting* bahwa Direktorat Pembinaan TK dan SD telah memenuhi semua persyaratan sehingga layak untuk menyandang Sertifikat ISO 9001: 2008.

Hal-hal yang menjadi pertimbangan rekomendasi diluluskannya Sertifikasi ISO 9001: 2008 tersebut antara lain:

- Komitmen yang kuat dari Direktur Pembinaan TK dan SD terhadap penerapan SMM ISO 9001;
- Dilaksanakannya siklus PDCA di area penerapan SMM ISO 9001;
- Semua keluhan pelanggan/*stake holder* ditangani dengan responsif dan diselesaikan;

SGS

Certificate ID 08/1203

The management system of

**Departemen Pendidikan Nasional
Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar
(TK-SD)**

Jl. Jendral Sudirman Komplek Depdiknas Gedung E Lt 17-18
Senayan Jakarta 10270
INDONESIA



has been assessed and certified as meeting the requirements of

ISO 9001:2008

For the following activities:

Policy formulation, administration and provision of technical services related to cultivation of National Kindergarten and Primary School education through programs of infrastructure funding, technical assistance of curriculum development, facilitation to improve the student personality, talent and performance.

Further certifications regarding the scope of this certificate and the applicability of ISO 9001:2008 requirements may be obtained by consulting the organization

This certificate is valid from 16 November 2009 until 28 November 2011 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.

Re certification audit due before 31 October 2011
Issue 02. Certified since 28 November 2008

Authorised by

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'R. S.', is written over the 'UNIVERSITAS' watermark.



SGS United Kingdom Ltd Systems & Services Certification
Rosemoor Business Park, Epsom, Surrey, Middlesex TW20 2EN UK
t +44 (0)151 350-0000 f +44 (0)151 350-0000 www.sgs.com

SGS 9001-8 01 1106

Page 1 of 1



- Semua temuan Audit Mutu Internal menjadi feedback bagi semua subdit/ subbag dan ditindaklanjuti;
- Semua agenda Rapat Tinjauan Manajemen dibahas dan diambil keputusan-keputusan.

Dengan sertifikasi ISO 9001:2008, menjadi bekal Direktorat Pembinaan TK dan SD untuk menuju peningkatan budaya kerja "layanan stake holder" yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Dengan keberhasilan ini, Direktorat Pembinaan TK dan SD merupakan jajaran unit-unit di Depdiknas yang termasuk kelompok awal yang berhasil dalam Up-grade Certification ISO 9001:2008.

Rencana Kedepan Penerapan SMM ISO 9001:2008

Dengan telah disertifikasinya Direktorat Pembinaan TK dan SD sejak Oktober 2008, manfaat-manfaat yang terasa adalah:

- Dokumentasi dan pengarsipan hasil kegiatan-kegiatan di semua seksi dan subbag lebih baik
- Kemudahan dalam menelusuri kebutuhan informasi dan data
- Dinamika organisasi dan komunikasi internal lebih baik
- Respon terhadap informasi dan keluhan para stake holder lebih terarah dan lebih baik penanganannya
- Meningkatnya semangat pegawai untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu

Dengan sangat bermanfaatnya penerapan SMM ISO 9001:2008, Direktorat Pembinaan TK dan SD melalui Wakil Manajemen akan selalu menjamin terlaksananya tanggung jawab Tim Penerapan SMM ISO 9001:2008 dan agenda-agenda "*Continuous Quality Improvement*" di Direktorat Pembinaan TK dan SD.

Harapan-harapan adanya kesamaan persepsi dalam melakukan pengelolaan pendidikan TK dan SD yang lebih baik, merasakan manfaat dari penerapan SMM ISO 9001:2008 serta melibatkan unsur Eksternal yang independen maka salah satu program yang ditetapkan pada periode tahun 2009 adalah peningkatan mutu melalui penerapan SMM ISO 9001:2008 bagi 3 Taman Kanak-kanak dan 18 Sekolah Dasar. Hasil akhir program ini akan menjadi acuan bentuk-bentuk pengelolaan sekolah yang modern dan lebih bermanfaat bagi masyarakat luas.

2. Sertifikasi ISO Lembaga TK dan SD

Keberhasilan Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar memperoleh Sertifikat ISO 9001:2000 pada tahun 2008, yang kemudian telah Up-grade sertifikat ke ISO 9001:2008, memberikan inspirasi lembaga ini untuk menerapkan standar manajemen mutu internasional tersebut, kepada satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar di Indonesia secara bertahap. Langkah pertama diawali dengan pemberian bantuan ISO bagi beberapa TK dan SD dengan jumlah terbatas.

Penerapan SMM ISO 9001 ini diharapkan dapat memberikan jaminan mutu pekerjaan manajerial dan administratif dalam melayani pelanggan/stake holder sekolah, dalam hal ini, siswa, orang tua, masyarakat, unit-unit dalam lingkungan pendidikan lainnya di daerah dan organisasi-organisasi kemitraan sekolah. Selain itu melalui penerapan SMM ISO 9001, sekolah dapat melakukan "Peningkatan yang berkelanjutan", sehingga arah perubahan budaya sekolah menuju yang lebih baik di serta pencapaian sasaran program-program bisa lebih efisien dan efektif.

Bagi TK dan sekolah dasar, penerapan SMM ISO 9001:2008 akan memberikan manfaat-manfaat lain, yaitu memberikan nilai tambah kepada sekolah untuk mewujudkan pencitraan public sebagai layanan pendidikan bagi masyarakat, dan menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen, serta memperbaiki dan menyempurnakan tata kelola administrasi sekolah.

Program penerapan ISO 9001:2008 bagi TK dan SD yang baru dimulai pada tahun anggaran 2009 ini, ditujukan kepada TK dan SD yang memenuhi kriteria, yaitu merupakan TK Pembina untuk TK dan merupakan SD penyelenggara Rintisan Sekolah Bertaraf internasional untuk SD. Dari 313 TK pembina yang ada di Indonesia, terpilih 3 TK yang diseleksi secara ketat sebagai pelaksana program. Demikian pula, dari 126 penyelenggara program RSBI di Indonesia, terpilih 18 SD yang diseleksi secara ketat sebagai pelaksana program.

Hingga saat ini terdapat 1 (satu) TK yaitu TK Negeri Pembina Kabupaten Subang dan 3 (tiga) SD, yaitu SD Percobaan Padang Sumbar, SD Negeri Melong Mandiri I Kota Cimahi Jawa Barat, dan SD Negeri Lawangan Daya II Kabupaten Pamekasan Jawa Timur telah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008. Sedangkan 2 TK dan 15 SD lainnya masih dalam proses sertifikasi.

Tabel 8.6. Daftar TK dan SD Penerima Bantuan SMM ISO 9001:2008 Tahun 2009

No.	Nama TK/SD	Provinsi	Status Perolehan Sertifikat ISO 9001:2008	
			Sudah	Proses
1	TK Negeri Pembina Nasional	DKI Jakarta		v
2	TK Negeri Pembina Subang	Jawa Barat	v	
3	TK Negeri Pembina Metro Pusat Kota Metro	Lampung		v
4	SDN 67 <i>Community School</i> Percontohan Banda Aceh	NAD		v
5	SD Percobaan Padang	Sumatera Barat	v	
6	SD Negeri 006 Sekupang Kota Batam	Kepulauan Riau		v
7	SD Negeri 10 Pangkal Pinang	Kep. Bangka Belitung		v
8	SD Negeri No. 47/IV Kota Jambi	Jambi		v
9	SD Negeri 1 Kota Bengkulu	Bengkulu		v
10	SD Negeri 179 Kota Palembang	Sumatera Selatan		v
11	SD Negeri 2 Rawa Laut Kota Bandar Lampung	Lampung		v
12	SD Negeri Melong Mandiri I Kota Cimahi	Jawa Barat	v	
13	SD Negeri Sukadami Kota Tasikmalaya	Jawa Barat		v
14	SD Negeri Cemara Dua Situbondo	Jawa Tengah		v
15	SD Negeri Kampungdalem I Kab. Tulung Agung	Jawa Timur		v
16	SD Negeri Lawangan Daya II Pamekasan	Jawa Timur	v	
17	SD Negeri 3 Surodakan Kab Trenggalek	Jawa Timur		v
18	SD Negeri I Singkawang Tengah Kab. Singkawang	Kalimantan Barat		v
19	SD Negeri 006 Sungai Kunjang Kota Samarinda	Kalimantan Timur		v
20	SD RSBI Tulang ampiang Denpasar	Bali		v
21	SD Negeri 4 Praya Kab Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat		v



TK Negeri Pembina Kabupaten Subang, salah satu TK penerima subsidi ISO Tahun Anggaran 2009. Saat ini TK tersebut telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008



SD Negeri 10 Pangkal Pinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, salah satu SD penerima subsidi ISO Tahun Anggaran 2009. Pada saat ini (Desember 2009), SD tersebut masih dalam proses sertifikasi ISO 9001:2008.



SDN 67 *Community School* Percontohan Banda Aceh Provinsi NAD, penerima bantuan ISO Tahun Anggaran 2009. Sampai saat ini (Desember 2009) SD tersebut masih dalam proses sertifikasi ISO 9001:2008. Tampak Kepala Sekolah (*kanan*) sedang berpose di depan gedung sekolah.



Kasubdit Kesiswaan Direktorat Pembinaan TK dan SD, Dewi Asih Heniyani ditengah-tengah para juara lomba Kompetensi dan Kreativitas TK dan SD tingkat Nasional tahun 2007 di PPPPTK Sawangan, Depok Jawa Barat.



THE
Character Building
UNIVERSITY